

INTISARI

Adenocarcinoma mammae adalah keganasan pada payudara yang merupakan penyebab utama kematian pada wanita yang insidensinya terus meningkat. Tanaman inggu (*Ruta graveolens*) yang memiliki kandungan flavonoid *quercetin* berpotensi menghambat pertumbuhan sel *Adenocarcinoma mammae*. Tujuan penelitian ini mengetahui pengaruh pemberian ekstrak tanaman inggu terhadap jumlah sebukan sel mononuklear *Adenocarcinoma mammae* secara *invivo*.

Penelitian eksperimental dengan rancangan *post test only control group design*. Sample penelitian adalah 24 ekor mencit galur C3H yang dibagi menjadi 4 kelompok secara *random*. K sebagai kelompok kontrol, sedangkan kelompok perlakuan DI, DII, dan DIII diberi ekstrak tanaman inggu dengan dosis berturut-turut yaitu 8, 17, dan 34 mg/hari. Setelah 21 hari perlakuan, dibuat preparat histopatologi dan dinilai jumlah sebukan sel mononuklear tiap kelompok, kemudian dilakukan uji *Kruskal Wallis* dan *Mann Whitney*.

Hasil rerata sebukan sel mononuklear yaitu K: $0,4 \pm 0,282$, DI: $1,03 \pm 0,20$, DII: $1,46 \pm 0,39$, DIII: $1,73 \pm 0,58$. Pada uji *Kruskal Wallis* didapatkan nilai $p = 0,001$ yang berarti ada beda sebukan sel mononuklear *Adenocarcinoma mammae* minimal pada dua kelompok. Uji *Mann-Whitney* antara K dengan DI ($p = 0,004$), K dengan DII ($p = 0,004$), K dengan DIII ($p = 0,004$), DI dengan DII ($p = 0,031$), DI dengan DIII ($p = 0,020$) menunjukkan perbedaan yang signifikan, sedangkan DII dengan DIII ($p = 0,415$) menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada sebukan sel mononuklear *Adenocarcinoma mammae*.

Kesimpulan: terdapat pengaruh pemberian ekstrak tanaman inggu terhadap jumlah sebukan sel mononuklear *Adenocarcinoma mammae*, tetapi jumlah sebukan sel masing-masing kelompok relatif sama.

Kata kunci: Tanaman Ingu (*Ruta graveolens*), Sebukan sel mononuklear *Adenocarcinoma mammae*.